

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang disebut juga negara bahari dimana luas lautan lebih besar daripada luas daratan yang mencakup 2/3 dari luas wilayah Indonesia. Dilihat dari luas laut di Indonesia yang besar maka tentunya potensi hasil yang berhubungan dengan perairan bisa dikatakan sangat besar. Jawa Timur merupakan suatu provinsi di Indonesia yang mempunyai garis pantai dan luas perairan yang cukup memadai dimana Jawa Timur mempunyai 38 jumlah kabupaten dan kota dan dari total 38 kabupaten dan kota yang ada terdapat 19 Kabupaten yang mempunyai wilayah pantai dan 3 kota yang mempunyai wilayah pantai. Berdasarkan dari total jumlah kabupaten dan kota yang mempunyai wilayah pantai maka Jawa Timur mempunyai potensi yang cukup besar dalam upaya memaksimalkan hasil perikanan terutama perikanan laut lewat perikanan tangkap dan budidaya ikan air laut.

Dengan cukup banyaknya potensi perairan yang terdapat di Provinsi Jawa Timur, maka sektor perikanan mempunyai peluang untuk ikut andil dan menjadi sektor andalan dalam pembangunan masyarakat dan daerah Jawa Timur yang berbasis pada perikanan. Akan tetapi selama ini yang kita ketahui sektor perikanan masih belum bisa berbicara banyak dan para masyarakat yang selama ini berada di daerah pesisir terkesan adalah daerah terbelakang dikarenakan banyak masyarakat miskin yang terdapat di daerah pesisir. Masih banyaknya permasalahan dalam upaya pemanfaatan hasil perikanan yang bisa dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadikan salah satu kendala besar. Kondisi masyarakat pesisir yang masih berada di garis kemiskinan sangat berbanding terbalik dengan besarnya potensi daerah yang cukup besar dilihat dari potensi perikanan yang terdapat didaerah tersebut.

Pembangunan dalam sektor perikanan sangat dibutuhkan dalam pembangunan perikanan yang diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Pembangunan perikanan yang dengan mengoptimalkan potensi perikanan daerah yang ada agar mempunyai nilai ekonomis lebih yang secara langsung akan mengurangi kondisi masyarakat pesisir yang kurang untuk menuju kondisi yang lebih baik. Dengan memaksimalkan atau mengoptimalkan potensi perikanan yang ada didaerah sekitar juga merupakan salah satu langkah untuk membangun sektor perikanan menjadi sektor yang bisa menjadi sektor andalan daerah tersebut.

1.2. RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana optimalisasi pemanfaatan potensi perikanan di Jawa Timur yang selama ini dilakukan?
- b. Potensi perikanan apa saja yang masih bisa di ekstensifikasi?
- c. Bagaimana optimalisasi hasil perikanan mampu meningkatkan pendapatan?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengkaji pemanfaatan secara optimal potensi perikanan di Jawa Timur.
- b. Untuk peningkatan pendapatan dengan memanfaatkan potensi yang belum digarap.
- c. Dengan optimalisasi hasil perikanan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

1.4. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersusunnya rekomendasi;

- a. Optimalisasi potensi perikanan melalui intensifikasi perikanan;
- b. Tersajinya sebuah alternatif ekstensifikasi perikanan;
- c. Semakin terpolanya masyarakat untuk mengoptimalkan potensi perikanan di daerah sekitar yang akan mendukung pembangunan daerah.

1.5. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai apa yang telah dilakukan selama ini untuk memaksimalkan hasil perikanan yang ada, dan mencari potensi perikanan apa saja yang masih bisa dioptimalkan hasilnya serta mencari cara optimalisasi yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Data yang diambil dengan berkoordinasi dengan Badan Dinas terkait serta masyarakat pelaku usaha perikanan yang terlibat secara langsung. Optimalisasi yang akan dicari adalah sebatas pada seputar hasil perikanan tangkap pada kabupaten tempat lokasi penelitian.